

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi telah dengan cepat merambah ke sektor kesehatan. Dengan adanya teknologi, segala informasi dapat diakses secara cepat dan praktis. Informasi menjadi salah satu sumber daya utama. Oleh sebab itu setiap sektor kesehatan mencoba menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi kerja (CANADA, 2016) (Porter, 1986) (Powell, 1992) .

Rumah sakit adalah sebuah sarana penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat (Depkes, 1994). (Undang Undang Republik Indonesia, 2009), menyatakan "Rumah sakit di Indonesia diwajibkan mencatat dan melaporkan semua kegiatan di rumah sakit". PERMENKES RI No.1171/PERMENKES/VI/1/112011 menyebutkan “Setiap rumah sakit wajib melaksanakan SIRS” (1171/MENKES/PER/VI/2011, 2011).

Pengukuran kesuksesan sistem informasi saat ini telah banyak bergerak ke arah modern (Shortliffe.E, 2014). Bagian implementasi adalah yang paling menentukan dalam kesuksesan atau kegagalan sebuah sistem (Laudon KC, 2000). Untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi dapat dinilai dari kepuasan pengguna terhadap sistem (Petter S, 2008).

Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003) terdiri dari enam indikator yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas

informasi (*information quality*), kualitas pelayanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat (*net benefit*) (DeLone, 2003). Yusof *et al.* (2006) memberikan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang disebut *Human-Organization-Technology* (HOT-Fit). Model ini menempatkan komponen penting yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*) serta kesesuaian hubungan di antaranya (Yusof. MM, 2006).

RSUD Dr. Samratulangi Tondano menyelenggarakan pelayanan kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (UU.No.44, 2009). SIRS secara umum bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara cepat, akurat, berkualitas, bermutu dan terintegrasi sehingga menghasilkan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan. (Kaelber DC, 2012) (Frisse ME, 2007).

Pengukuran kinerja penting untuk dilaksanakan guna mengevaluasi apakah RSUD Dr. Samratulangi Tondano telah mencapai visi, misi dan tujuannya, serta merencanakan strategi-strategi baru pada masa yang akan datang (Pamugar.W.A.N.H, 2014). Dari hasil perencanaan teknologi informasi akan diperoleh suatu usulan strategi informasi untuk pengembangan selanjutnya (Carvalho, 2007).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka diperoleh suatu rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu :

Bagaimana penggunaan, penerimaan serta kesuksesan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) dengan metode *HOT-Fit* 2006.

1.3 Batasan Masalah

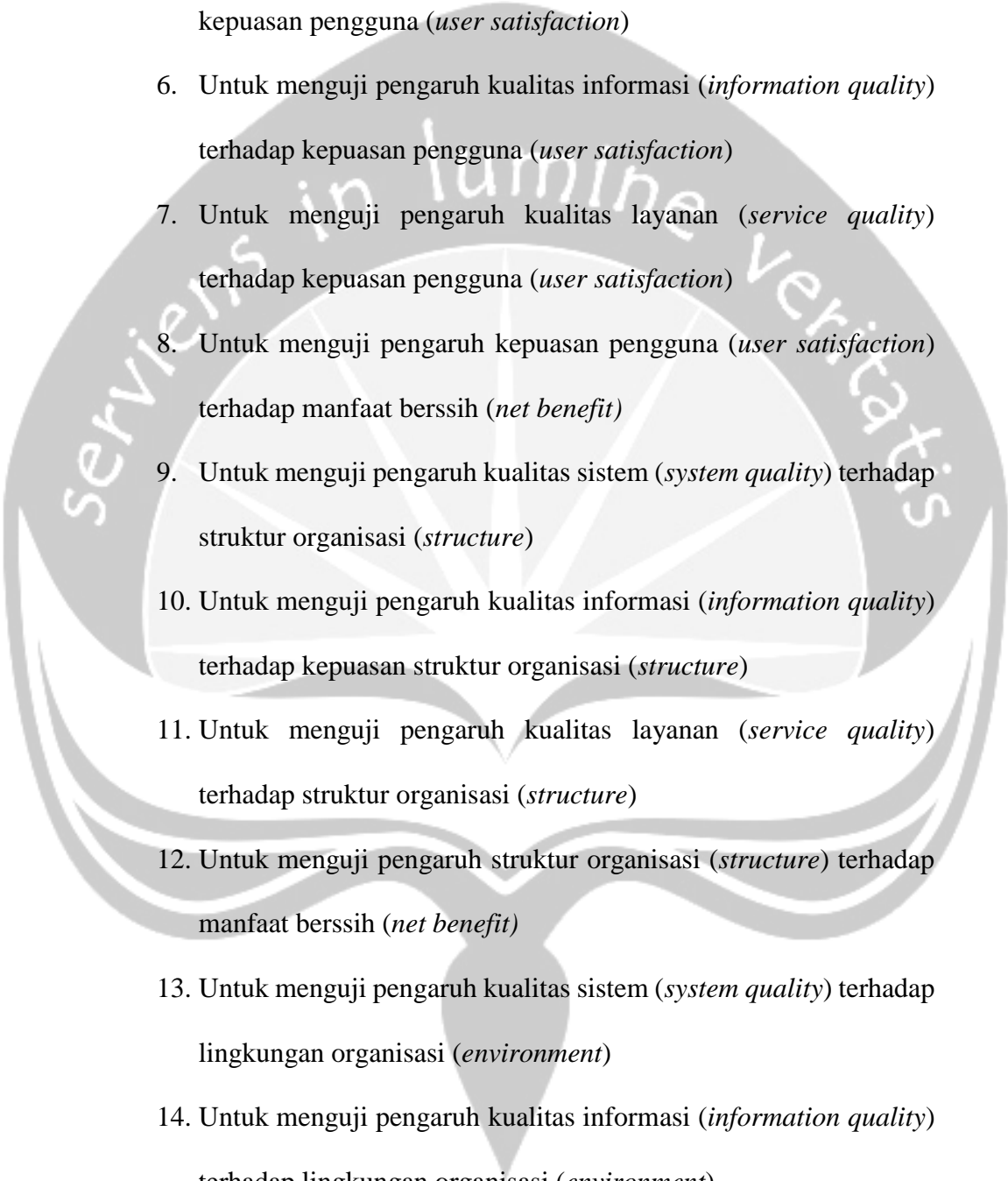
Berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka dibuat batasan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut;

1. Penelitian ini menggunakan model *HOT-Fit* 2006.
2. Objek penelitian adalah semua pengguna SIRS yaitu karyawan/pegawai RSUD Dr Samratulangi Tondano.
3. Penelitian ini hanya membahas seputar SIRS.
4. Data SIRS yang dijadikan bahan penelitian.
5. Penelitian ini hanya sebatas memberikan solusi seputar penggunaan dan pengembangan SIRS ke depan nanti.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian adalah mengevaluasi apakah SIRS di RSUD Dr Samratulangi Tondano dapat dikatakan berhasil atau sukses dan mempunyai dampak positif terhadap kinerja individu maupun organisasional dengan menggunakan pendekatan model *Hot-Fit* 2006.

1. Untuk menguji pengaruh kualitas sistem (*system quality*) terhadap pengguna sistem (*system use*)
2. Untuk menguji pengaruh kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*system use*)
3. Untuk menguji pengaruh kualitas layanan (*service quality*) terhadap penggunaan sistem (*system use*)

- 
4. Untuk menguji pengaruh penggunaan sistem (*system use*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*)
 5. Untuk menguji pengaruh kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
 6. Untuk menguji pengaruh kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
 7. Untuk menguji pengaruh kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
 8. Untuk menguji pengaruh kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*)
 9. Untuk menguji pengaruh kualitas sistem (*system quality*) terhadap struktur organisasi (*structure*)
 10. Untuk menguji pengaruh kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan struktur organisasi (*structure*)
 11. Untuk menguji pengaruh kualitas layanan (*service quality*) terhadap struktur organisasi (*structure*)
 12. Untuk menguji pengaruh struktur organisasi (*structure*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*)
 13. Untuk menguji pengaruh kualitas sistem (*system quality*) terhadap lingkungan organisasi (*environment*)
 14. Untuk menguji pengaruh kualitas informasi (*information quality*) terhadap lingkungan organisasi (*environment*)
 15. Untuk menguji pengaruh kualitas layanan (*service quality*) terhadap lingkungan organisasi (*environment*)

16. Untuk menguji pengaruh lingkungan organisasi (*environment*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*)

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh masing-masing indikator berdasarkan Hot-Fit Model 2006.

1.5.2 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengukuran kesuksesan sistem informasi rumah sakit (SIRS) serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan sebuah sistem informasi.

1.5.3 Manfaat Bagi RSUD Dr. Samratulangi Tondano

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak rumah sakit untuk mengerti dan memahami pentingnya sebuah sistem informasi dalam menunjang pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

1.6 Keaslian Penulisan

Hasil dalam penelitian penulis merupakan murni dari karya penulis dan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai topik atau objek dan menggunakan model yang sedang penulis teliti. Tulisan dalam hasil karya orang lain pada karya ini dijadikan referensi untuk memperdalam penulis dalam melakukan penelitian.